

KEEFEKTIFAN BAHAN AJAR CERITA TERPADU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD

Oleh : Kумыati
SD Negeri 02 Mororejo

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar cerita terpadu bagi kelas IV SD dan menentukan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini adalah kelas IV SDN 02 Sarirejo dengan peserta didik sejumlah 40 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV SDN 01 Mororejo dengan peserta didik sejumlah 42 peserta didik sebagai kelas kontrol. Desain uji produk yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi peserta didik kelas IV SD menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berkategori layak dan valid. Nilai rata-rata kelas eksperimen 81,55 dengan standar deviasi 10,061 lebih dari rata-rata kelas kontrol 74,33 dengan standar deviasi 10,794. Ketuntasan belajar kelas eksperimen sebanyak 82,5% sedangkan ketuntasan kelas kontrol 54,8%. Uji gain menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 0,50 dengan kriteria sedang. Hal ini disebabkan karena kelas eksperimen menggunakan bahan ajar cerita terpadu bagi kelas IV SD. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar cerita terpadu layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: bahan ajar, teks cerita, pembelajaran terpadu.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia selalu berubah menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi. Hal ini ditunjukkan dengan terus disempurnakannya kurikulum pendidikan di Indonesia. Slavin (2010) menyimpulkan bahwa secara sistematis pencapaian keberhasilan membaca anak dipengaruhi empat faktor, yaitu kurikulum, teknologi dalam pembelajaran, proses pembelajaran, dan kombinasi antara kurikulum dan proses pembelajaran. Program proses instruksional yang

dirancang untuk mengubah praktik mengajar sehari-hari memiliki dukungan penelitian substansial lebih besar dari program-program yang berfokus pada kurikulum atau teknologi saja.

Glenberg (2011) menyatakan bahwa dari kegiatan membaca isi bacaan dan menerapkannya dalam kenyataan akan lebih teringat di memori dan meningkatkan pemahaman. Dalam pembelajaran guru hendaknya menyajikan materi berupa cerita terpadu yang lebih menonjolkan karakteristik lingkungan, yang sering

dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih mengena dan menyenangkan. Hal ini senada dengan hasil penelitian Alshumaimeri (2011) yang menunjukkan bahwa membaca bersuara lebih disukai karena lebih memahami isi teks, meningkatkan konsentrasi, dan lebih bermakna untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Departemen Pendidikan Nasional (2008: 8) menyebutkan apabila bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum tidak ada ataupun sulit diperoleh, maka membuat bahan belajar sendiri adalah suatu keputusan yang bijak. Untuk mengembangkan bahan ajar, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu berupa pengalaman ataupun pengetahuan sendiri. Bahan ajar yang dikembangkan orang lain seringkali tidak cocok untuk siswa kita. Untuk itu, bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Selain lingkungan sosial, budaya, dan geografis, karakteristik sasaran juga mencakup tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal yang telah dikuasai, minat, latar belakang keluarga dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlunya peneliti mengembangkan

bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat digunakan sebagai buku pendamping bagi peserta didik kelas IV SD.

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi peserta didik kelas IV SD. Pengembangan ini menggunakan prosedur penelitian *Research & Development* yang mengacu pada teori Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2013: 409). Tahap-tahap yang dilalui dalam prosedur penelitian pengembangan ini meliputi (1) penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), (2) perencanaan (*planning*), (3) pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), (4) uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), (5) merevisi hasil uji coba (*main product revision*), (6) uji coba lapangan (*main feild testing*), dan (7) revisi terhadap produk hasil uji lapangan (*operational product revision*).

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini adalah kelas IV SDN 02 Sarirejo dengan peserta didik sejumlah 40 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV SDN 01 Mororejo dengan peserta didik sejumlah 42 peserta didik sebagai kelas kontrol. Penelitian pengembangan

bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi kelas IV SD dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 di SDN 02 Sarirejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Desain uji produk yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi peserta didik kelas IV SD menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* yang diinterpretasikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Desain Uji Coba Penelitian, Sugiyono (2013: 112)

A	O_1	X	O_2
A	O_3	X	O_4

Keterangan :

- O_1 : *Pretest* kelas eksperimen
- O_2 : Hasil *post-test* kelas eksperimen
- O_3 : *Pretest* kelas kontrol
- O_4 : Hasil *post-test* kelas kontrol

Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari data analisis kebutuhan, data kelayakan, data keberterimaan dan data keefektifan. Dari beberapa jenis data di atas nantinya dapat membuktikan bahwa hasil pengembangan

bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi peserta didik kelas IV SD layak digunakan. Instrumen pengumpul data pada penelitian ini antara lain: lembar angket kebutuhan, lembar validasi bahan ajar, dan lembar soal tes. Penilaian ini diperoleh dengan cara menyajikan prototipe bahan ajar kepada ahli dengan dilengkapi lembar penilaian yang telah disediakan. Hasil penilaian yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis persentase berdasarkan skor yang diperoleh pada setiap butir penilaian. Rata-rata total tingkat kelayakan bahan ajar diinterpretasikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Penilaian Validitas Bahan Ajar

Skor rata-rata	Kriteria
$1 \leq V_a < 2$	tidak valid
$2 \leq V_a < 3$	kurang valid
$3 \leq V_a < 4$	cukup valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$V_a = 5$	sangat valid

Analisis data efektivitas bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi peserta didik kelas IV SD dilakukan dengan menggunakan pengolahan hasil tes yang diperoleh dalam penelitian. Untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat dengan menggunakan Uji Skor (N -

gain). Untuk membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan, atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan rumus *t-test sampel related*.

B. PEMBAHASAN

Hasil pengembangan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi kelas IV SD dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan guru. Hasil dari analisis kebutuhan selanjutnya dirumuskan prinsip-prinsip pengembangan dan penggunaan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu. Prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar meliputi empat aspek. Aspek isi/materi terdiri atas prinsip kelengkapan, prinsip kesesuaian, bermuatan pendidikan karakter, prinsip kemudahan, prinsip relevansi, dan prinsip kebermanfaatan. Aspek kebahasaan terdiri atas prinsip kemudahan, prinsip kemenarikan, prinsip komunikatif, dan prinsip kesesuaian. Aspek penyajian terdiri atas prinsip menarik, kreatif, dan inovatif; prinsip sistematis; dan prinsip keaktifan. Aspek kegrafikan terdiri atas prinsip menarik, kreatif, dan inovatif, dan prinsip kepraktisan. Prinsip-prinsip penggunaan bahan ajar terdiri atas prinsip kemudahan dan prinsip kepraktisan. Bahan

ajar keterampilan membaca cerita terpadu dikembangkan berdasarkan KI, dan KD yang sudah menjadi acuan kurikulum 2013 bagi kelas IV Sekolah Dasar. Karakteristik lain dari produk bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu adalah menyajikan cerita yang menonjolkan karakteristik lingkungan sekitar, dilengkapi ilustrasi yang jelas dan gambar yang kontras. Produk yang dikembangkan berupabahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu subtema “Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku”. Rekapitulasi penilaian uji validasi terhadap prototipe bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi kelas IV SD untuk buku siswa dan buku guru dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Rekapitulasi Penilaian Uji Validasi Bahan Ajar

Aspek	Skor Nilai		Kategori
	Kelayakan	Buku Guru	
Isi Materi	92,6%	95,4%	SB
Penyajian	81,5%	85%	SB
Bahasa	91,5%	91,5%	SB
Grafik	96,0%	88,4%	SB
Rata-Rata	90,4%	90,01%	SB

Untuk melakukan uji banding, terlebih dahulu harus terpenuhi asumsi normalitas dan homogenitas data prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Dari uji normalitas menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 4.

Tabel 4 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.	Sig.
Post_Eks	.106	40	.200*	.022
Post_Kont	.103	42	.200*	.035

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance

Dari Tabel 4 terlihat bahwa pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* nilai *signifikansinya* sebesar 0,20 atau sama dengan 20%, maka H_0 diterima karena nilai *signifikansinya* lebih dari 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah asumsi normalitas terpenuhi, maka prasyarat selanjutnya adalah asumsi homogenitas. Asumsi homogenitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	.346	.558

Dari Tabel 5 terlihat bahwa nilai *Signifikan* pada kolom *Levene's Test for*

quality of Variance sebesar 0,558 atau sama dengan 55,8% > 5% maka kedua kelas mempunyai varians sama atau kedua kelas homogen. Setelah asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, kita dapat melakukan uji banding (*Independent Samples Test*). Uji banding (*Independent Samples Test*) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Uji Banding (*Independent Samples Test*)

		t-test for Equality of Means			
		T	df	Sig. (2-tailed)	Upper
Hasil belajar	Equal variance assumed	3.128	80	.002	2.625
	Equal variance not assumed	3.133	79.965	.002	2.633

Dari Tabel 6 terlihat pada *equal variance assumed* ternyata sig (2-tailed) $0,002 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Untuk mengetahui kelas mana yang mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi, peneliti menggunakan analisis *Group Statistik* yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Uji Banding Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol(*Group Statistics*)

Skor Rata-rata		Kategori
Buku Siswa	Buku Guru	
4,6	4,8	Valid
4,1	4,2	Valid
4,6	4,6	Valid
4,8	4,4	Valid
4,5	4,5	Valid

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	Kelas Kontrol	42	74.33	10.794	1.666
	Kelas Eksperimen	40	81.55	10.061	1.591

Dari Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen 81,55 dengan standar deviasi 10,061 lebih dari rata-rata kelas kontrol 74,33 dengan standar deviasi 10,794. Ini berarti bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol. Hal ini senada dengan hasil penelitian Hermida (2009) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi yang tepat dalam membaca teks dan menguasai keterampilan membaca dengan tujuan untuk mengevaluasi peserta didik meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pembelajaran menggunakan bahan ajarketerampilan membaca cerita

terpadu peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* diperoleh rata-rata *normalisasi gain* sebesar 0,50, termasuk dalam kriteria sedang. Ketuntasan belajar kelas kontrol 54,8% sedangkan ketuntasan kelas eksperimen sebanyak 82,5%. Hal ini senada dengan pernyataan Gilakjani (2011) yang menyatakan bahwa situasi pembelajaran dan teori dalam membaca sangat mempengaruhi pemahaman yang didapat setelah membaca.

Pembelajaran menggunakan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu subtema “Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku” merupakan salah satu unsur penunjang pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif. Hal ini senada dengan hasil penelitian Mangen (2013) yang menunjukkan bahwa dari hasil tes pemahaman bacaan diperoleh hasil peningkatan pemahaman bacaan peserta didik menggunakan teks bahan ajar cetak lebih baik daripada menggunakan teks pada layar komputer.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan dalam mengimplementasikan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi

kelas IV SD, dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu bagi kelas IV SD dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan guru. Hasil dari analisis kebutuhan selanjutnya dirumuskan prinsip-prinsip pengembangan dan penggunaan bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu. Prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar meliputi empat aspek, yaitu aspek isi/materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafikan. Produk yang dikembangkan berupabahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu subtema “Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku”, bahan ajar tersebut telah divalidasi oleh beberapa ahli dan telah diuji coba dikelas terbatas dan kelas skala luas dengan hasil validasi prototipe bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu (buku siswa) memperoleh skor nilai 90,4% dengan kategori sangat baik dan untuk buku guru memperoleh skor nilai 90,1% dengan kategori sangat baik. Skor rata-rata kevalidan bahan ajar untuk buku siswa dan buku guru masing-masing 4,5 dengan kategori valid. Berdasarkan kriteria tersebut, maka bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu layak untuk digunakan sebagai pendamping dalam

pembelajaran di kelas IV. Nilai rata-rata kelas eksperimen 81,55 dengan standar deviasi 10,061 lebih dari rata-rata kelas kontrol 74,33 dengan standar deviasi 10,794. Ini berarti bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar kelas kontrol. Ketuntasan belajar kelas eksperimen sebanyak 82,5% sedangkan ketuntasan kelas kontrol 54,8%. Dengan demikian, bahan ajar keterampilan membaca cerita terpadu subtema “Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku” yang dikembangkan dapat dipergunakan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis memberikan sumbangan pikiran berupa saran-saran kepada guru, pengamat pendidikan, dan peneliti, yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Guru dan peneliti hendaknya mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta dapat menumbuhkan keaktifan dan kreatifitas dengan tetap memperhatikan acuan kurikulum dan bahan ajar yang sudah ada sebagai pembandingan.
2. Sekolah dan dewan guru hendaknya dapat membuka diri terhadap kegiatan penelitian lain yang akan dilaksanakan untuk melakukan inovasi

pembelajaran, demi lahirnya produk-produk bahan ajar yang layak sebagai pendamping pembelajaran selain menggunakan buku induk dari pemerintah.

3. Para peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pembandingan dalam kegiatan penelitian lain yang sejenis dengan tujuan mendapatkan produk yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshumaimeri, Yousif. 2011. "The Effects of Reading Method on the Comprehension Performance of Saudi EFL Students". *International Electronic Journal of Elementary Education*. Vol 4 (1), 185-195. Diunduh tanggal 26 Juli 2014 pukul 08.30 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Gilakjani, A. P., and Ahmadi, S. M. 2011. "The Relationship between L2 Reading Comprehension and Schema Theory: A Matter of Text Familiarity". *International Journal of Information and Education Technology*. Vol 1 (2). Diunduh tanggal 26 Juni 2014 pukul 09.07 WIB.
- Glenberg, A. M. 2011. "How Reading Comprehension is Embodied and why that Matters". *International Electronic Journal of Elementary Education*. Vol 4 (1), 5-18. Diunduh tanggal 24 Juli 2014 pukul 08.10 WIB.
- Hermida, Julian. 2009. "The Importance of Teaching Academic Reading Skills in First-Year University Courses". *The International Journal of Research and Review*. Vol 3, 20-30. Diunduh tanggal 26 Juli 2014 pukul 09.35 WIB.
- Mangen, A., Walgermo, B. R., and Bronnack, K. 2013. "Reading Linear Texts on Paper Versus Computer Screen: Effects on Reading Comprehension". *International Journal of Educational Research*. Vol 58, 61-68. Diunduh tanggal 26 Juli 2014 pukul 15.20 WIB.
- Slavin, R., E. 2010. "Effective Reading Programs for the Elementary Grades: A Best-Evidence Synthesis". *Best Evidence Encyclopedia*. 1-77. Diunduh tanggal 13 Desember 2013 pukul 12.25 WIB.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.